

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media pembelajaran menurut Ramdhani (2015) merupakan satu kesatuan bagian dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Media pembelajaran itu sendiri didefinisikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan melakukan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan misi pelajaran pada saat itu. (wiratmojo, P dan Sasonohardjo, 2002)

Menurut Ramdhani (2015) Media pembelajaran berupa modul pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, faktor tersebut memiliki andil yang cukup besar terhadap proses keberhasilan belajar mengajar.

Modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena modul dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pemecahan masalah serta melatih siswa berfikir kritis dan itu memiliki efek pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Mata pelajaran Gambar Teknik Listrik merupakan salah satu mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) yang harus ditempuh oleh siswa kelas X pada program keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMKN 4 Bandung yang didalamnya terdapat kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Otomasi Industri. Berdasarkan kegiatan observasi dalam proses pembelajaran, didapatkan hasil pengamatan langsung kepada guru dan siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi

Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung, bahwa media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih kurang, seperti pada pembelajaran Gambar Teknik Listrik. Dalam pelajaran tersebut sebagian peserta didik tidak memiliki bahan ajar atau media untuk belajar, hanya mengandalkan materi berbentk *softfile* dari internet yang diberikan oleh guru yang mana didalamnya masih kurang dalam memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu masih ada beberapa guru di SMKN 4 Bandung yang masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah yang mana metode pembelajaran ini guru masih cenderung mendominasi di dalam kelas.

Metode pembelajaran konvensional yang tidak didukung penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga konsentrasi dan fokus peserta didik dalam pembelajaran menjadi berkurang. Akibatnya pengetahuan siswa terhadap kompetensi dasar seperti menjelaskan standarisasi gambar, peralatan gambar, pembacaan gambar serta dasar-dasar pada gambar teknik lain. Kurangnya pemahaman dasar ini menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi selanjutnya ataupun materi pada mata pelajaran yang berhubungan dengan Gambar Teknik Listrik. Permasalahan yang lain terjadi karena kurangnya sumber informasi belajar dan kurangnya kemandirian siswa untuk belajar yang merupakan faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan tidak tersedianya sumber belajar, rendahnya tingkat kemampuan serta keaktifan siswa didalam kelas, maka perlu dikembangkan media pembelajaran dalam bentuk media cetak berupa modul pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri sebagai solusi alternatif dalam hal belum tersedianya bahan ajar. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi untuk mencapai kompetensi yang dapat digunakan siswa secara mandiri. Penggunaan modul bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta membantu siswa dalam belajar agar lebih mudah memahami materi sepenuhnya tanpa harus dijelaskan secara terperinci oleh guru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini difokuskan pada pembuatan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran. Pembuatan modul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi siswa maupun guru dalam hal ketersediaan bahan ajar, meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa di dalam kelas serta mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain modul pembelajaran gambar teknik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMKN 4 Bandung?
2. Bagaimana tingkat kelayakan modul gambar teknik sebagai media pembelajaran gambar teknik listrik di SMKN 4 Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka masalah dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada penyusunan dan pengujian kelayakan modul pembelajaran Gambar Teknik Listrik
2. Modul dibuat sesuai dengan kompetensi siswa yaitu siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung semester 1.
3. Pengujian produk dilakukan pada kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendesain modul pembelajaran gambar teknik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMKN 4 Bandung?
2. Mengetahui tingkat kelayakan modul pembelajaran gambar teknik di SMKN 4 Bandung?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam mendesain modul pembelajaran.
 - b. Sumber informasi dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan modul pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar mandiri yang efektif digunakan dalam mata pelajaran gambar teknik listrik
 - b. Bagi Peneliti
 - Dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas jika suatu saat dibutuhkan
 - Dapat mengetahui cara menyusun modul atau bahan ajar suatu materi pelajaran dengan baik dan benar
 - c. Bagi Guru Gambar Teknik Listrik (GTL)
 - Dapat memberikan alternatif modul GTL yang baik sesuai materi
 - Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pelajaran GTL
 - Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan modul pembelajaran

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi sistematika penulisan skripsi guna memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam penulisan skripsi, adapun struktur organisasi skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian skripsi

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini merupakan telaah pustaka yang memuat teori-teori pendukung membahas masalah yang sedang dikaji, dan kedudukan masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini didalamnya membahas tentang penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, desain penelitian, menentukan partisipan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan saran

Bab penutup yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.